

**NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM NOVEL SEBELAS  
PATRIOT KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**Az Zahra Alfiana Agustina**

**NIM: 13410094**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Az Zahra Alfiana Agustina

NIM : 13410094

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjantaannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2020

Saya menyatakan,



Az Zahra Alfiana Agustina

NIM.13410094

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Az Zahra Alfiana Agustina  
NIM : 13410094  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya mengenakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari ada masalah yang berhubungan dengan hal tersebut, maka bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 26 November 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Saya menyatakan,



Az Zahra Alfiana Agustina

NIM.13410094



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Az Zahra Alfiana Agustina

NIM : 13410094

Judul Skripsi : **Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 November 2020

Pembimbing

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.

NIP.19790606 200501 1 009



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2018/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM NOVEL SEBELAS PATRIOT KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZ ZAHRA ALFIANA AGUSTINA  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410094  
Telah diujikan pada : Senin, 07 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Munawwar Khalil, S.S., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 56d75fa0bddd3



Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA  
SIGNED

Valid ID: 56d8492bc74d



Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 56d0370153259



Yogyakarta, 07 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 56dad69bc130

## **MOTTO**

*Jangan pernah takut dengan satu kegagalan, masih ada jalan yang lebih baik.*

*Karena Allah SWT. selalu memberikan jalan terbaik.*

*(Q.S Al Baqarah: 38)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh dengan perjuangan, pengalaman dan kenangan sederhana ini untuk:

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلِصَلَاةٍ وَسَلَامٍ عَلَى نَبِيِّ الْأَنْبِيَاءِ وَلِمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
لِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أُمَّ بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur selalu penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga memberikan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang “*Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*”. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, maupun dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Eva Latipah, M. Si., selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Magung Rokhimawan, M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Munawwar Khalil, SS, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap waktu dan memberikan banyak masukan dan bimbingan atas penyusunan dan penyempurnaan skripsi.
5. Segenap Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan memberikan segala fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
6. Ibu Mustakimah, S. Pd. dan Bapak Agus Purnomo, selaku orang tua penulis dan adik Az Zuhrul Iqbal Ramadan yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bimbingan selama ini, terima kasih atas segala hal yang selalu kalian torehkan dalam hidup ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur panjang dan segala nikmat-Nya.
7. H. Sahal Mahfudz, Sri Hidayah, S.Ag. dan Eni Rofiqoh, ST. , selaku keluarga dekat penulis dan segenap keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk terus menyelesaikan skripsi
8. Teman-teman PAI angkatan 2013, yang selalu memberikan semangat dan mendoakan penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini
9. Sahabat (Muhimatun, Jupriadi Saputra, Muhammad Irfandi Rahman, Yudefrizal), selaku keluarga terdekat selama masa kuliah yang selalu

memberikan dorongan dan mendoakan penulis sehingga terselesaikan tugas akhir ini.

10. Mas Nur Andi Irawan selaku teman dekat penulis, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman bekerja di Ayam Penyet Surabaya (Arini Husnayati, Weni Ratnaningsih, Tri Sutarminingsih, Suci Setyawati, Evi Mafijayanti, Anik Krisna, Wisnu Ardiyanto, Roni Fendika, Izzusy Syahri R., dan lainnya, yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt dan mendapatkan balasan dari-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 26 November 2020

Penyusun,



Az Zahra Alfiana Agustina

NIM.13410094

## ABSTRAK

**AZ ZAHRA ALFIANA AGUSTINA.** Nilai-nilai nasionalisme dalam novel sebelas patriot karya Andrea Hirata dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam. **Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.**

Latar belakang penelitian ini adalah tentang globalisasi yang semakin meluas sehingga dampaknya moralitas bangsa semakin hilang. Masyarakat yang terus mengikuti perkembangan zaman dan tidak mau dikatakan tidak mengikuti iptek cenderung mengikuti gaya hidup ke Barat-baratan. Untuk itu masyarakat harus cermat dan bijak dalam menghadapi perkembangan zaman dengan memanfaatkan sesuatu yang berguna bagi perkembangan bangsa tanpa menghilangkan ciri khas bangsa. Meningkatkan rasa cinta tanah air diperlukan kesadaran dari diri individu masing-masing. Banyak cara untuk meningkatkan cinta tanah air, misalnya dengan menghayati lagu-lagu kebangsaan, mempelajari sejarah bangsa Indonesia, dan membaca karya-karya sastra yang mengandung nilai-nilai nasionalisme, seperti novel, puisi dan lain-lain. Salah satu contoh karya sastra yaitu novel karya Andrea Hirata yang menceritakan tentang cinta tanah air.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai nasionalisme yang terdapat dalam novel sebelas patriot karya Andrea Hirata ada lima, yaitu 1) persatuan dan kesatuan 2) rela berkorban 3) rasa bangga 4) cinta tanah air 5) menjunjung nilai kemanusiaan (moral). Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini dikaji dari segi tujuan pendidikan dan metode pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci:** Nasionalisme dan Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>HALAMAN TRANSLETER ARAB</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5

E. Kajian Pustaka.....	6
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	31
H. Sistematika Pembahasan.....	34
<b>BAB II GAMBARAN UMUM NOVEL.....</b>	<b>35</b>
A. Biografi Andrea Hirata.....	35
B. Sinopsis Novel.....	37
C. Unsur Instrinsik Novel.....	40
D. Kelebihan dan Kekurangan Novel.....	47
<b>BAB III HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Nilai-nilai Nasionalisme dalam Novel Sebelas Patriot.....	50
B. Nilai-nilai Nasionalisme dalam Novel Sebelas Patriot dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.....	65
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 Dan 0543 B/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = ī

أو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I Sampul Novel Sebelas Patriot.....	37
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Pengajuan Tema .....	86
Lampiran II Surat Penunjukkan Pembimbing .....	87
Lampiran III ACC Pembimbing Proposal Penelitian .....	88
Lampiran IV Bukti Seminar Proposal.....	89
Lampiran V Berita Acara Seminar Proposal.....	90
Lampiran VI Kartu Bimbingan Skripsi.....	91
Lampiran VII Sertifikat SOSPEM.....	92
Lampiran VIII Sertifikat PPL II .....	93
Lampiran IX Sertifikat PPL III.....	94
Lampiran X Sertifikat KKN .....	95
Lampiran XI Sertifikat ICT.....	96
Lampiran XII Sertifikat OPAK .....	97
Lampiran XIII Sertifikat PKTQ .....	98
Lampiran XIV Sertifikat Lectora .....	99
Lampiran XV Akta Kelahiran .....	100
Lampiran XVI Kartu Tanda Mahasiswa.....	101
Lampiran XVII KRS.....	102

Lampiran XVIII Daftar Riwayat Hidup Penulis..... 103



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi merupakan bentuk meluasnya cara berkomunikasi dan berinteraksi antarindividu, kelompok, negara dan bahkan dapat melampaui lintas benua. Hal tersebut diperkuat dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga oleh sebagian pengamat hal tersebut dianggap dapat menghilangkan batas suatu negara. Untuk itu masyarakat harus cermat dan bijak dalam menghadapi perkembangan zaman dengan memanfaatkan sesuatu yang berguna bagi perkembangan bangsa tanpa menghilangkan ciri khas bangsa.

Moralitas bangsa semakin hilang dengan meluasnya globalisasi. Masyarakat yang terus mengikuti perkembangan zaman dan tidak mau dikatakan tidak mengikuti iptek cenderung mengikuti gaya hidup ke Barat-baratan. Misalnya, masyarakat lebih menyukai produk luar negeri dibandingkan dengan produk dalam negeri, semakin meluasnya cara bersosialisasi dengan orang lain yang berbeda jauh mengakibatkan merenggangnya hubungan antarindividu dalam masyarakat serta timbul rasa tidak peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga tanpa mereka sadari dengan adanya hal tersebut masyarakat mulai kehilangan jati diri sebagai warga negara Indonesia.

Untuk meningkatkan rasa cinta tanah air diperlukan kesadaran dari diri individu masing-masing. Banyak cara untuk meningkatkan cinta tanah air,

misalnya dengan menghayati lagu-lagu kebangsaan, mempelajari sejarah bangsa Indonesia, dan membaca karya-karya sastra yang mengandung nilai-nilai nasionalisme, seperti novel, puisi dan lain-lain.

Novel sejatinya bukan hanya sekedar bacaan, melainkan mengandung nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam novel tergambar lingkungan kemasyarakatan serta jiwa kokoh yang hidup disuatu masa dan disuatu tempat. Secara sosiologis, manusia dan peristiwa dalam novel adalah panutan realitas yang ditampilkan oleh pengarang dari suatu keadaan tertentu.

Melihat perkembangan novel, kiranya masih dapat diyakini bahwa perannya tidak akan surut, akan tetapi sebaliknya. Kebenaran asumsi ungkapan tersebut dapat dilihat dari fakta yang selama ini terjadi bahwa novel semakin berpeluang untuk dekat dengan masyarakat. Peluang novel itu juga dapat diwujudkan dalam wujud film. Novel yang ditayangkan dalam media elektronik diperankan oleh bintang film yang mempunyai nama besar. Jadilah novel masuk dalam pusaran orientasi multidimensi, bahkan tidak mustahil novel akan lebih berkualitas dari masa ke masa.<sup>1</sup>

Salah satu contoh novel yang menurut penulis mengandung nilai-nilai cinta tanah air salah satunya adalah Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Novel ini merupakan novel yang sangat inspiratif. Terbitnya novel *Sebelas Patriot* telah menambah khasanah karya sastra di Indonesia dengan cerita yang masih jarang ditemukan yaitu mengangkat masalah sepak bola

---

<sup>1</sup> Nursisto, *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia* (Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa, 2000) hal.45.

dan terkandung di dalamnya nilai-nilai nasionalisme. *Sebelas Patriot* menurut penulis bisa menambah semangat nasionalisme para pembaca untuk lebih mencintai tanah air tercinta. Melalui novel *Sebelas Patriot* ini pengarang yaitu Andrea Hirata menceritakan seorang anak bernama Ikal untuk dapat menjadi pemain PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia), ia terinspirasi dari keberanian ayahnya yang melawan Belanda melalui sepak bola pada masa penjajahan. Tidak hanya itu, nilai-nilai nasionalisme juga ditunjukkan oleh tokoh-tokoh lain seperti paman-paman Ikal, pelatih Toharun dan lainnya. Banyak nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* ini, seperti, nilai kesatuan, nilai rela berkorban, nilai cinta tanah air, nilai kepribadian dan prestasi. Dan nilai-nilai nasionalisme dalam novel *Sebelas Patriot* akan penulis dikaji melalui pendekatan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dari uraian latarbelakang di atas, peneliti memilih novel *Sebelas Patriot* sebagai bahan penelitian dalam penulisan tugas akhir. Menurut peneliti novel *Sebelas Patriot* ini sangat cocok untuk dinikmati oleh para pelajar karena didalamnya mengandung nilai-nilai nasionalisme seperti cinta tanah air, semangat berjuang, pantang menyerah, rela berkorban dan lain sebagainya. Dan hal tersebut dapat pula direlevansikan dengan pendidikan agama Islam, yang kita ketahui bahwa Islam mengajarkan kita sebagai umatnya untuk tidak mudah menyerah, berjuang dengan sungguh-sungguh. Maka untuk mengetahui relevansinya nilai-nilai nasionalisme tersebut yang terdapat dalam novel dengan pendidikan agama Islam maka penulis mengangkat

skripsi yang berjudul: “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai nasionalisme apa saja yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai nasionalisme novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dengan Pendidikan Agama Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot*.
  - b. Untuk mengetahui relevansi novel *Sebelas Patriot* dengan Pendidikan Agama Islam khususnya tentang nilai-nilai nasionalisme.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis
    - 1) Memperkaya pengetahuan dan informasi dalam ilmu pendidikan khususnya meningkatkan nilai-nilai nasionalisme.
    - 2) Bagi peneliti, hal ini menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat bermanfaat untuk kehidupan. Dan sebagai pertimbangan bagi dunia pendidikan terlebih lagi tentang nilai-nilai nasionalisme yang harus tertanam dalam jiwa peserta didik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan nilai-nilai nasionalisme dalam relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan dan dalam disiplin ilmu lainnya, serta untuk khazanah keilmuan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan merupakan salah satu unsur penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Kajian pustaka ini merupakan kegiatan menelaah hasil penelitian terdahulu yang temanya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>2</sup> Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian. Oleh karena itu, dilakukan peninjauan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi Putri Apri Reviana, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi yang berjudul, “Nilai-Nilai Pendidikan Nasionalisme Dalam Film “Tanah Surga, Katanya” Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Kewarganegaraan”, dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam penelitian tersebut menggunakan teori tentang nilai, nasionalisme dan film. metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan pengumpulan data

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 23.

menggunakan cara dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis isi. Hasil dari kesimpulan isi skripsi ini menurut peneliti menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai nasionalisme yang terdapat dalam film tersebut, diantaranya: kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai bangsa, memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan lain sebagainya. Adapun relevansinya dengan pendidikan kewarganegaraan adalah dengan ditunjukkannya kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh kewarganegaraan, seperti: hidup rukun, hidup gotong royong, cinta tanah air, cinta lingkungan, memiliki rasa bangga terhadap bangsa Indonesia, menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan menghargai perjuangan para pejuang terdahulu.<sup>3</sup>

2. Skripsi Ika Budi Prasetyawati, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang berjudul “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Garuda di Dadaku dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Anak Usia MI (9-12 Tahun)”, adapun kesimpulan dari skripsi tersebut adalah penelitian ini menggunakan teori tentang nilai, nasionalisme dan film. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis isi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam film Garuda di Dadaku. Misalnya, kesadaran dan semangat cinta tanah air, memiliki kebanggaan sebagai bangsa, memiliki rasa solidaritas

---

<sup>3</sup> Putri Apri Reviana, “Nilai-Nilai Pendidikan Nasionalisme Dalam Film “Tanah Surga, Katanya” Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Kewarganegaraan” Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

yang tinggi terhadap bangsa, dan lain sebagainya. Relevansinya dengan perkembangan anak usia MI (9-12 Tahun) yaitu dengan cara menanamkan terhadap anak rasa nasionalisme, cinta tanah air, mengajarkan gotong royong, dan memiliki rasa solidaritas yang tinggi terhadap bangsa.<sup>4</sup>

3. Nur Fauziah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Representasi Nilai-Nilai Nasionalisme religius dalam Film Tjoet Nja’Dhien”, adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah penelitian menggunakan teori Roland Barthes. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah: 1) Berjihad melalui perkataan, melawan hawa nafsu, dan jihad *fi sabilillah*. 2) mematuhi kebenaran agama, seperti: ttat beribadah, berpegang teguh terhadap Al-Qurán dan Hadits, serta mematuhi pemimpin. 3) *Hubbul Wathin* (Cinta tanah air), seperti: menjaga, melindungi, memberikan semangat nasionalisme terhadap generasi penerus. 4) memerangi orang-orang dzalim. 5) menjaga solidaritas ras, seperti: gotong royong, rukun beragama, serta saling melindungi satu sama lain, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Berdasarkan kajian pustaka di atas penulis mengutip hasil penelitian supaya dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai nasionalisme. Setelah melakukan penelitian penulis menemukan bahwa penelitian ini

---

<sup>4</sup> Ika Budi Prasetyawati, “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Garuda di Dadaku dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Anak Usia MI (9-12 Tahun)”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

<sup>5</sup> Nur Fauziyah, “Representasi Nilai-Nilai Nasionalisme Religius dalam Film Tjoet Nja’ Dhien”. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun persamaan penelitian ini menurut penulis yaitu terdapat teori dan metode penelitian yang digunakan, dimana penulis dan peneliti sebelumnya menggunakan teori nilai nasionalisme, pendidikan agama Islam dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari penelitian sebelumnya juga terdapat perbedaan, yaitu dari skripsi pertama keterkaitan nilai-nilai nasionalisme terhadap pendidikan kewarganegaraan. Skripsi yang kedua seperti skripsi yang pertama keterkaitan dan relevansinya berbeda dengan peneliti, skripsi yang ke dua lebih spesifik ke perkembangan anak usia Mi (9-12 Tahun). Dan skripsi yang ketiga, pada penelitian sebelumnya membahas tentang nilai-nilai nasionalisme yang dikaitkan dengan nilai nasionalisme religius.

Untuk penelitian ini penulis meneliti tentang nilai-nilai nasionalisme dalam novel *Sebelas Patriot* dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Jadi penelaah skripsi di atas memberikan sedikit gambaran tentang nilai nasionalisme dan relevansinya. Dan peneliti disini mempunyai kajian pembahasan yang berbeda dan lebih luas cakupannya tentang nilai nasionalisme dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Nilai**

Nilai adalah segala sesuatu yang disenangi atau diinginkan, dicitakan dan disepakati yang dianggap sangat penting dan berharga.<sup>6</sup> Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada suatu hal yang lain yang menjadi bagian dari identitas sesuatu tersebut. Bentuk material dan abstrak di alam ini tidak bisa lepas dari nilai. Nilai memberikan definisi, identitas, dan indikasi dari setiap hal konkret ataupun abstrak.

Pengertian nilai menurut Sidi Ghazalba sebagaimana di kutip oleh Chabib Toha, nilai adalah suatu yang bersifat abstrak, ideal. Nilai bukan benda konkret bukan fakta dan tidak hanya persoalan benar yang menurut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, di senangi ataupun tidak disenangi.<sup>7</sup>

Dalam bukunya Louis O. Kattsoff disebutkan bahwa nilai merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui ataupun menolak sifat nilai tertentu.<sup>8</sup> Nilai juga diartikan sebagai konsepsi abstrak yang ideal bukan fakta, bukan benda kongkrit, tidak hanya persoalan salah atau benar yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi atau tidak disenangi.<sup>9</sup> Menurut pandangan aksiologi aliran progressivisme, nilai dapat timbul

---

<sup>6</sup> Djojomartono, Moeljono, *Jiwa Semangat dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*, (Semarang: Ikip Press, 1989), hal. 61.

<sup>7</sup> Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 60.

<sup>8</sup> Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, penerjemah: Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996), hal. 332.

<sup>9</sup> M. Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hal 61.

karena manusia mempunyai bahasa.<sup>10</sup> Maksudnya bahwa nilai itu muncul karena adanya pergaulan manusia (hidup bermasyarakat). Disini masyarakat menjadi wadah munculnya nilai-nilai.

Nilai itu ideal bersifat ide, yang dapat ditangkap indra adalah perbuatan yang mengandung nilai tersebut. Nilai tidak ada dengan sendirinya, seperti wujud suatu barang. Suatu barang tetap ada sekalipun manusia tidak ada. Nilai itu tidak ada, jikalau manusia tidak ada atau tidak melihatnya. Nilai itu akan muncul ketika terjadi hubungan antar manusia sebagai subyek dan barang itu sebagai obyek. Nilai itu diartikan sebagai konsepsi-konsepsi abstrak didalam diri manusia dan masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah.<sup>11</sup>

Keyakinan manusia terhadap nilai-nilai baik dan buruk tersebut dapat mempengaruhi pemikiran, perasaan dan tindakan manusia dalam berbagai aspek kehidupan kemudian menjadi contoh atau perbuatan selanjutnya. Jika perbuatan dinilai salah sebagai contoh mencaci orang, maka manusia akan menghindari tindakan tersebut. Selain itu, keyakinan akan perbuatan tersebut menyebabkan orang bersikap menyetujui atau tidak terhadap hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai merupakan suatu hal yang diyakini baik, berharga dan berguna bagi

---

<sup>10</sup> Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan; Manusi, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), hal. 72

<sup>11</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda, 1993), hal. 110.

kehidupan manusia sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan ataupun perbuatan.

## 2. Nasionalisme

### a. Pengertian Nasionalisme

Nasionalisme berasal dari kata *nation* yang berarti bangsa. Adapun bangsa menurut Badri Yatim ada dua pengertian, pertama bangsa dimaknai sebagai suatu masyarakat yang merupakan suatu persekutuan hidup yang berdiri sendiri dan masing-masing anggotanya merasa satu kesatuan ras, bahasa, agama, sejarah dan adat istiadat. Sedangkan dalam pengertian kedua bangsa dimaknai sebagai suatu daerah yang sama dan mereka tunduk kepada kedaulatan negaranya sebagai suatu kekuasaan tertinggi.<sup>12</sup>

Nasionalisme merupakan paham (ajaran) untuk mencintai bangsa negara sendiri, untuk membela pemerintah sendiri, dapat pula diartikan sebagai kesadaran keanggotaan dari suatu bangsa yang secara potensial atau bersama mencapai, mempertahankan dan mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu sendiri.<sup>13</sup>

Al-Jurjani dalam kitabnya *al-Ta'rifat* mendefinisikan tanah air dengan al-wathan al-ashli.

لَوْطَنُ الْأَرْضِيِّ هُوَ مَوْلِدُ الرَّجُلِ وَلِوَلَدِهِ لَدَيْ هُوَ فِي هِ

---

<sup>12</sup> Badri Yatim, *Soekarno, Islam dan Nasionalisme*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 58.

<sup>13</sup> Penyusun kamus pusat pembinaan bahasa, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), cet 2, hal. 610.

Artinya: *al-wathan al-ashli* yaitu tempat kelahiran seseorang dan negeri di mana ia tinggal di dalamnya. (Ali Al-Jurjani, al-Ta'rifat, Beirut, Dar Al-Kitab Al-Arabi, 1405 H, halaman 327).<sup>14</sup>

Dalam arti lain, nasionalisme adalah paham kebangsaan yang tumbuh karena adanya persamaan nasib dan sejarah serta kepentingan untuk hidup bersama sebagai suatu bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, demokrasi, dan maju didalam satu kesatuan bangsa dan negara serta cita-cita bersama guna mencapai, memelihara, dan mengabdikan identitas, persatuan, kemakmuran dan kekuatan atau kekuasaan negara bangsa yang bersangkutan.<sup>15</sup>

Adapun definisi nasionalisme menurut ilmuwan dan tokoh dunia adalah sebagai berikut:

- 1) Huszer dan Steveson nasionalisme adalah yang menentukan bangsa mempunyai rasa cinta yang alami kepada tanah airnya.
- 2) L. Stoddard nasionalisme adalah suatu keadaan jiwa dan suatu kepercayaan yang dianut oleh sejumlah besar manusia perseorangan sehingga mereka membentuk suatu kebangsaan. Atau dengan kata lain nasionalisme adalah rasa kebersamaan segolongan sebagai suatu bangsa.
- 3) Hans Kohn menyatakan bahwa nasionalisme adalah cita-cita dan satu-satunya bentuk sah dari organisasi politik, bahwa bangsa

---

<sup>14</sup> <https://islam.nu.or.id/post/read/87932/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 jam 05:00.

<sup>15</sup> *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1990), hal. 32.

adalah sumber dari semua tenaga kebudayaan kreatif dan kesejahteraan ekonomi.

- 4) Soekarno mendefinisikan nasionalisme sebagai kombinasi dari rasa ingin bersatu, persatuan peragai dan nasib, serta persatuan antar orang dan tempat.<sup>16</sup>

Menurut soekarno nasionalisme itu tidak bertentangan dengan Islam. Sebab Islam memang menganjurkan umatnya untuk mengabdikan kepada masyarakat dan kawasan dimana beliau dilahirkan dan dibesarkan. Soekarno juga menyatakan bahwa sesungguhnya nasionalisme pada dasarnya adalah suatu ide yang bebas dari ideologi, termasuk ideologi agama itu sendiri. Akan tetapi, netralitas itu memungkinkan setiap ideologi, termasuk ideologi agama untuk memberi warna dan corak pada nasionalisme.<sup>17</sup>

Dengan begitu bisa disimpulkan bahwa nasionalisme adalah rasa cinta yang dimiliki oleh sekelompok besar orang yang berada pada suatu wilayah tertentu terhadap tanah airnya dan mereka memiliki cita-cita dan tujuan yang ingin diraih bersama sebagai suatu bangsa. Rasa kecintaan ini merupakan sebuah kesadaran yang ditandai dengan kesetiaan dan upaya memuliakan dan mengutamakan kepentingan bangsa daripada kepentingan pribadi atau golongan.

#### b. Nilai-Nilai Nasionalisme

---

<sup>16</sup> Badri Yatim, *Soekarno, Islam dan Nasionalisme*, (Jakarta: Logos, 1999), hal. 58-59.

<sup>17</sup> Ali Maschan Moesa, *Nasionalisme Kyai*, (Yogyakarta: LKIS, 2007), hal. 315.

Nilai-nilai nasionalisme dapat dikatakan sebagai perasaan yang mendalam yang hanya dapat dipikirkan dan dihayati oleh manusia dalam membela serta mempertahankan negara. Sebagaimana yang tercantum dalam UUD 45 Pasal 30, bahwa “Tiap-tiap warganegara (berhak dan) wajib ikut serta dalam pembelaan negara”. Dikatakan hak sebab mempertahankan negara itu merupakan suatu yang harus dipandang sebagai suatu hak oleh tiap-tiap negara. Kemudian, dikatakan sebagai kewajiban karena mempertahankan negara itu mau atau tidak harus dilaksanakan oleh tiap-tiap warganegara.<sup>18</sup>

Berikut ini beberapa nilai-nilai nasionalisme menurut Ichwanus Sholichiyah, dalam skripsinya yang berjudul “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Sang Kyai”, adalah sebagai berikut:

1) Nilai Kesatuan

Nilai kesatuan tercermin dari keinginan bersatu yang dimiliki oleh masyarakat dalam suatu bangsa karena persamaan nasib yang mereka rasakan. Nasionalisme warga Indonesia berangkat dari cita-cita kesatuan. Puncak kesatuan warga Indonesia ketika berbagai kelompok berkumpul untuk menyatakan tekad membela negara.

2) Nilai Solidaritas

---

<sup>18</sup> Ubaidillah, *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, HAM & Masyarakat Madani*, (Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2000), hal 72.

Nilai solidaritas ini tidak dapat dihitung dengan harta benda karena solidaritas ini bersifat kemanusiaan. Solidaritas bisa dikatakan sebagai rasa kepedulian terhadap sesama. Dalam merebut kemerdekaan seperti yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia saat dijajah dapat menjadi contoh wujud solidaritas dimana semua saling tolong-menolong.

### 3) Nilai Kemandirian

Nilai kemandirian dalam nasionalisme ini memiliki prinsip kebebasan, kesamarataan dan kepribadian sebagai nilai kehidupan. Selain itu, nilai kemandirian merupakan keinginan dan tegad untuk melepaskan diri dari kekuasaan yang absolut dan juga mendapatkan hak-haknya secara wajar.

Sesungguhnya nilai-nilai nasionalisme ini bersumber pada Pancasila. Nasionalisme pada hakikatnya tidak dapat dipisahkan dari ideologi. Menurut Kartodirjo nasionalisme juga merupakan penantang dan sebagai ideologi penantang, nasionalisme itu harus bersumber dari Pancasila. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Soegito bahwa nilai-nilai Pancasila antara lain, sebagai berikut:

- 1) Nilai Ketuhanan yang Maha Esa mengandung keyakinan dan pengakuan yang diekspresikan dalam bentuk perbuatan terhadap Zat Yang Maha Tunggal.

- 2) Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung makna kesadaran sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dalam kehidupan bersama atas dasar tuntutan untuk hati nurani dengan memperlakukan sesuatu hal sebagai mana mestinya. Hal yang perlu diperhatikan dan merupakan dasar hubungan sesama umat manusia dalam mewujudkan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab adalah pengakuan hak asasi manusia.
- 3) Nilai persatuan Indonesia merupakan usaha ke arah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina nasionalisme negara. Nilai persatuan Indonesia yang demikian itu merupakan suatu proses untuk terwujudnya nasionalisme. Dengan modal dasar persatuan semua warga negara Indonesia baik yang asli maupun keturunan asing dan dari macam-macam suku bangsa dapat menjalin kerja sama yang erat dalam terwujudnya gotong royong dan kebersamaan.
- 4) Nilai kerakyataan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan mengandung makna bahwa suatu pemerintahan rakyat dengan cara melalui badan-badan tertentu yang dalam menetapkan sesuatu peraturan ditempuh dengan jalan musyawarah untuk mufakat atas dasar kebenaran dari Tuhan dan putusan akal sesuai dengan rasa kemanusiaan

yang memperhatikan dan mempertimbangkan kehendak rakyat untuk mencapai hidup bersama.

- 5) Nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dalam wujud pelaksanaannya adalah bahwa setiap warga negara harus mengembangkan sikap adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan, keserasian, keselarasan, antara hak dan kewajiban serta menghormati hak-hak orang lain.<sup>19</sup>

Adapun nilai-nilai nasionalisme menurut Sindung Tjahyadi, diantaranya:

- 1) Menempatkan persatuan dan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan
- 2) Menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara
- 3) Bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri
- 4) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara semua manusia dan sesama bangsa
- 5) Menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia

---

<sup>19</sup> Firman, Yusup, *“Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Lingkup Kehidupan Sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus”*. Skripsi, FIS, Hukum dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang, 2011.

- 6) Mengembangkan sikap tenggang rasa
- 7) Tidak semena-mena terhadap orang lain
- 8) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan
- 9) Senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan
- 10) Berani membela kebenaran dan keadilan
- 11) Merasa bahwa bangsa Indonesia merupakan bagian dari seluruh umat manusia
- 12) Menganggap pentingnya sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian nilai-nilai nasionalisme di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa nilai-nilai nasionalisme terdiri dari:

- 1) Persatuan dan Kesatuan
- 2) Rela berkorban
- 3) Rasa Bangga
- 4) Cinta Tanah Air
- 5) Menjunjung Nilai Moral

Nasionalisme juga merupakan paham kebangsaan yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu terhadap bangsa dan tanah

---

<sup>20</sup> Sindung Tjahyadi, *Nasionalisme dan Pembangunan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila UGM, 2010)

airnya. Kemudian Sartono Kartodirjo mengungkapkan, bahwa ada lima prinsip dalam nasionalisme, dimana yang satu dengan yang lainnya saling terkait untuk membentuk wawasan nasional. Kelima prinsip tersebut antara lain: kesatuan (*unity*), Kebebasan (*liberty*), Kesamaan (*equility*), Kepribadian (*personality*), dan Prestasi (*performance*). Adapun prinsip-prinsip yang terkandung dalam nasionalisme adalah sebagai berikut:

1) Kesatuan (*unity*).

Prinsip kesatuan sangatlah penting bagi integrasi nasional. Sehingga diperlukan adanya bentuk solidaritas yang mampu menyatukan berbagai hal dan dimensi pada suatu ide. Prinsip ini mempunyai pandangan yang sama dengan Bhineka Tunggal Ika.

2) Kebebasan (*liberty*)

Prinsip kebebasan mempunyai arti setiap individu memiliki hak-hak dasarnya, kebebasan berpendapat, berkelompok, kebebasan yang dihayati dengan penuh tanggung jawab.

3) Kesamaan (*equility*)

Prinsip kesamaan berarti adanya kesamaan hak serta kewajiban yang dilindungi oleh undang-undang. Prinsip ini juga merupakan perwujudan dari sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

4) Kepribadian (*personality*)

Prinsip kepribadian merupakan gambaran tentang personalitas nasional suatu bangsa. Personalitas nasional merupakan suatu kompleks ciri-ciri yang telah melekat pada kepribadian bangsa Indonesia.

#### 5) Prestasi (*performance*)

Prinsip ini merupakan prinsip yang mengutamakan martabat dan harga diri bangsa. Tanpa prestasi kolektif di satu pihak tidak ada kebanggaan diri, di pihak lain generasi muda kehilangan inspirasi serta aspirasi.<sup>21</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha berupa bimbingan asuhan terhadap anak didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan/ hidup.<sup>22</sup> Menurut Achmadi “Pendidikan Islam adalah sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam.<sup>23</sup> Pendidikan Agama Islam juga dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk

---

<sup>21</sup> Kartodirjo, *Multi Dimensi Pembangunan bangsa: Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan*. (Yogyakarta : Kanisius Publisier, 1999), hal. 15.

<sup>22</sup> Zakiah Dradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 86

<sup>23</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hal. 20.

menegenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam serta diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>24</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha bimbingan secara sadar dan sengaja serta berkelanjutan sesuai dengan potensi dasar (*fitrah*) dan kemampuan ajar (pengaruh luar) baik secara individual maupun kelompok agar manusia menghayati serta mengamalkan ajaran Islam secara utuh dan benar (sempurna).<sup>25</sup> Dari pengertian tersebut tampak jelas bahwa adanya pewarisan nilai-nilai agama dari generasi ke generasi. Kemudian peradaban dan pewarisan budaya tersebut harus dikembangkan untuk memperoleh pendekatan peradaban yang baru akan tetapi tetap dalam garis ajaran Islam. Sehingga pendidikan agama Islam berupaya meningkatkan potensi dan kesadaran diri dalam dinamika perkembangan zamannya, dengan begitu pendidikan agama Islam perlu dibekali kesadaran nasional agar sikap kesatuan dan persatuan sesama bangsa tidak saling bermusuhan bahkan terpeta-petakan hanya dengan masalah agama atau kepentingan kelompok maupun politik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk mengembangkan, mendorong,

---

<sup>24</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6.

<sup>25</sup> Baharuddin dan Moh Makin, *Pendidikan Humanistik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hal. 147.

serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Adapun dengan adanya proses tersebut diharapkan terbentuk pribadi peserta didik yang sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan ataupun perbuatannya.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 1) Pengembangan yaitu untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan social dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yaitu untuk menyingkal hal-hal negative dari lingkungannya yaitu budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.

- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum.
- 7) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dapat berkembang secara optimal.<sup>26</sup>

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama Islam adalah sebagai pengembangan iman dan taqwa kepada Allah SWT, pengajaran pedoman hidup, adaptasi dengan lingkungan sekitar, mencegah dan memperbaiki tindakan yang bertentangan dengan syariat Islam, pengajaran dalam hal kaitannya ilmu pengetahuan keagamaan secara umum serta penyaluran bakat yang dimiliki peserta didik.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan akan tercapai setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Tujuan juga merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu kegiatan. Tujuan pendidikan Islam adalah upaya mewujudkan nilai-nilai Islami dalam pribadi peserta didik yang diupayakan oleh pendidik melalui proses yang menghasilkan peserta didik yang berkepribadian baik, beriman, bertakwa, serta berilmu pengetahuan serta menjadikannya sebagai hamba yang taat.

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remasa Rosdakarya 2004), hal.134-135.

Menurut Jalaludin dalam Filsafat Pendidikan Islam, tujuan pendidikan agama Islam sesungguhnya sejalan dengan tujuan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlakul karimah. Selain itu ada sasaran pokok yang akan dicapai oleh pendidikan agama Islam yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>27</sup>

Pada dasarnya manusia di perintah oleh Tuhan bukan untuk berselisih atau bermusuhan-musuhan sesamanya, tapi disuruh saling menghargai, saling membantu dan saling tolong menolong dalam hal kebaikan untuk terwujudnya kehidupan yang baik dengan asas persamaan, karena pada dasarnya manusia sama, yang membedakan hanya amal perbuatannya. Dengan demikian di dalam menjalankan segala perbuatan ataupun pekerjaan yang kita lakukan itu berdasarkan asas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.

Dalam permasalahan saat ini di Indonesia pendidikan agama Islam itu tidak boleh bertentangan dengan Pancasila, karena merupakan pedoman bangsa. Apabila dianalisa secara mendalam pada hakekatnya pendidikan agama Islam dan pendidikan nasional tidak bertentangan bahkan mempunyai titik kesamaan, apabila pendidikan nasional di letakkan secara proporsional dalam rangka pendidikan nasional, maka pendidikan agama Islam dapat menciptakan insan

---

<sup>27</sup> Jalaludin, *Filsafat pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, (Jakarta:Raja Grafindo Pustaka, 1991), hal. 38.

yang beriman dan bertaqwa, sekaligus mendidik insan pancasila dan insan yang beragama.<sup>28</sup>

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang Lingkup materi PAI sebagaimana dikutip oleh Muhaimin pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, yaitu: al-Qurán Hadits, keimanan, syariah, ibadah, muamalah, akhlak, dan tarikh. Pada kurikulum tahun 1999 dipadatkan menjadi lima unsur pokok, yaitu: al-Qurán, keimanan, akhlak, fikih dan bimbingan ibadah serta tarikh yang lebih menekankan pada pengembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup: al-Qurán dan Hadits, keimanan, akhlak, fiqih atau ibadah dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.<sup>29</sup>

Unsur-unsur pokok materi kurikulum Pendidikan agama Islam yang tersebut di atas masih terkesan bersifat umum dan luas. Perlu ditata kembali menurut kemampuan siswa dan jenjang pendidikannya.

---

<sup>28</sup> Dr. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994) hal. 32

<sup>29</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hal.131

Dalam arti, kemampuan-kemampuan apa yang diharapkan dari lulusan jenjang pendidikan tertentu sebagai hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurikulum 1994 sebagaimana diikuti oleh Muhaimin, dijelaskan bahwa pada jenjang Pendidikan Menengah, kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah dengan landasan iman yang benar, siswa:

- 1) Taat beribadah, mampu berdzikir dan berdoá serta mampu menjadi imam.
- 2) Mampu membaca al-Qurán dan menulisnya dengan benar serta berusaha memahami kandungan maknanya terutama yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.
- 3) Memiliki kepribadian muslim, artinya di dalam diri anak selalu terpancar keshalehan pribadi dengan selalu menampakkan kebajikan yang patut dipertahankan dan diteladani untuk ukuran sebayanya.
- 4) Memahami, menghayati dan mengambil manfaat sejarah dan perkembangan agama Islam, dalam hal ini disesuaikan dengan kemampuannya.

- 5) Mampu menerapkan prinsip-prinsip muamalah dan syariat Islam dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dalam arti mampu menerapkan hubungan sesama makhluk dengan memperhatikan hukum Islam dan pengetahuan tentang agama Islam yang dimiliki anak usia remaja.<sup>30</sup>

Agar kemampuan-kemampuan lulusan atau *out put* yang diharapkan itu dapat tercapai, maka tugas guru pendidikan agama Islam adalah berusaha secara sadar untuk membimbing, mengajar, dan melatih siswa sebagai siswa agar dapat: (1) meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga; (2) menyalurkan bakat dan minatnya dalam mendalami bidang agama serta mengembangkan secara optimal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain; (3) memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahannya dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam di kehidupan sehari-hari; (4) menangkal dan mencegah pengaruh negatif dari kepercayaan, paham atau budaya lain yang membahayakan dan menghambat perkembangan keyakinan siswa; (5) menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial; (6) menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup di dunia

---

<sup>30</sup> Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. (Bandung: Nuansa Cendekia.2003).hal. 81.

dan akhirat; (7) mampu memahami agama Islam secara menyeluruh sesuai dengan daya serap siswa dan keterbatasan waktu yang tersedia.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya ruang lingkup Pendidikan Agama Islam berpusat pada sumber utama ajaran Islam, yakni al-qurán dan Sunnah.

e. Metode Pendidikan Agama Islam

Dalam proses pendidikan Islam metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan. Karena metode menjadi salah satu yang memberikan makna bagi materi pelajaran, sehingga materi tersebut dapat dipahami dan diserap oleh peserta didik yang diwujudkan dalam tingkah laku. Tanpa metode suatu materi tidak dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

Metode pendidikan Islam merupakan jalan untuk menanamkan pengetahuan agama pada diri seseorang sehingga terlihat pribadi objek sasaran yaitu pribadi Islami. Jadi, metode pendidikan Islam dapat diartikan sebagai cara yang tepat dan tepat untuk mendidik peserta didik supaya dapat memahami, menghayati serta mengamalkan ajaran Islam dengan baik sehingga manusia menjadi manusia yang berkepribadian Islami.

Pada zaman sekarang metode pendidikan telah digunakan para pendidik sebagai jalan atau cara yang sistematis agar peserta didik

lebih mudah menerima pembelajaran. Sebelum metode pendidikan Islam banyak digunakan pada saat ini, berbagai metode Pendidikan Islam sudah terlebih dulu dilakukan oleh Rasulullah. Adapun macam-macam metode pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyampaikan materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan pada peserta didik atau halayak ramai. Karakteristik dari metode ini pendidik lebih aktif memberikan pengajaran kepada peserta didik, sedangkan peserta didik menjadi pendengar yang pasif.

2) Metode Tanya Jawab

Metode ini merupakan cara penyajian bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru terhadap murid, atau sebaliknya murid terhadap guru.

3) Metode Diskusi

Metode ini merupakan cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif.

4) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperlihatkan bagaimana proses yang harus dilalui peserta didik. Metode eksperimen merupakan metode pengajaran dimana guru dan murid bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui.

5) Metode Pemberian Tugas Belajar

Metode ini sering kita sebut dengan pekerjaan rumah, yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus diluar jam pelajaran.

6) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok merupakan kumpulan beberapa individu yang bersifat pedagogis yang didalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antara individu serta saling mempercayai.<sup>31</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara, jalan pelaksana, atau petunjuk teknis sehingga memiliki sifat yang praktis.<sup>32</sup> Secara luas, metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau petunjuk teknis supaya kegiatan terlaksana secara rasional, terarah untuk mencapai tujuan penelitian.

---

<sup>31</sup> Abu Ahmadi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Bandung: Armico, 1985), hal. 110-121.

<sup>32</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hal. 7.

Sedangkan penelitian merupakan pencarian terhadap sesuatu secara hati-hati, kritis serta sistematis dalam mencari sebuah fakta dan prinsip mencari sebuah kebenaran. Jadi kesimpulannya bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam sebuah penelitian yang dilakukan secara kritis, sistematis dalam mencari fakta serta prinsip-prinsip untuk mencapai sebuah tujuan penelitian.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkap suatu peristiwa atau masalah sebagai mana adanya. Arti dari penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>33</sup>

Adapun hasil dari penelitian ini ditekankan pada gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.<sup>34</sup> Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada analisis tentang nilai nasionalisme yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

### 2. Pendekatan Penelitian

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 24.

<sup>34</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993), hal. 31.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan dari perspektif pedagogis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pedagogi artinya adalah ilmu pendidikan, ilmu pengetahuan.<sup>35</sup> Pedagogis merupakan ilmu yang membahas tentang pendidikan. Jadi pendekatan pedagogis mencoba menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan, pedagogis juga diartikan sebagai teori pendidikan. Sehingga istilah pedagogis dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mengajarkan kita dengan berbagai cara yang melibatkan intelektual, emosional yang berhubungan dengan dunia luas.

### 3. Sumber Data Penelitian

#### a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data yang bersumber dari novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur, yaitu novel *Sebelas Patriot*, buku-buku teori penunjang penelitian, artikel yang berkaitan dengan nilai-nilai nasionalisme.

### 4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi melalui sebuah novel karya Andrea Hirata yang berjudul *Sebelas Patriot*,

---

<sup>35</sup> KBBI

sehingga nantinya mampu membantu peneliti untuk mengetahui mengenai nilai-nilai nasionalisme dalam novel tersebut.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan ilmu tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian, dokumen yang digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, gambar, dan data-data yang bukan angka-angka.<sup>36</sup> Metode ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan karifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, jurnal, dan tulisan-tulisan yang diambil melalui internet.

5. Metode Analisis Data

Metode pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*) lebih pada analisis wacana pendidikan. Dalam penelitian ini digunakan cara berfikir induktif. Yang artinya bahwa analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.<sup>37</sup>

**G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan didalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal

---

<sup>36</sup> Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Rosda, 2005), hal. 11.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2009), hal. 335.

terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I, skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, berisi gambaran umum tentang novel *Sebelas Patriot*. Setelah membahas gambaran umum tentang novel *Serbels Patriot*, pada bab III, membahas tentang hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah skripsi diantaranya: Untuk mengetahui nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot*. Untuk mengetahui relevansi novel *Sebelas Patriot* dengan Pendidikan Agama Islam khususnya tentang nilai-nilai nasionalisme.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut bagian penutup yang memuat simpulan-simpulan dan saran-saran.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang relevansi nilai-nilai nasionalisme dalam novel *Sebelas Patriot* dengan Pendidikan Agama Islam. Data yang diperoleh yaitu melakukan kajian langsung dengan menggunakan sumber data primer yaitu novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. *Sebelas Patriot* adalah kisah yang menggetarkan dan sangat inspiratif tentang cinta seorang anak, pengorbanan seorang Ayah, makna mencintai dan menjadi orang Indonesia, dan kegigihan menggapai mimpi-mimpi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata diantaranya, yaitu: persatuan dan kesatuan, rasa bangga, rela berkorban, cinta tanah air dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan (moral). Dan adanya relevansi antara nilai-nilai nasionalisme yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dengan Pendidikan Agama Islam yang dapat dikaji dari segi tujuan pendidikan dan metode pendidikan agama Islam.

Tujuan pendidikan Pendidikan Islam pada dasarnya bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Menumbuh suburkan setiap hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah SWT, manusia

dan alam semesta. Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sesuai dengan tujuan pendidikan maka undang-undang mengatur kurikulum yang wajib dikembangkan pada setiap jenjang pendidikan yakni dengan adanya pelajaran pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya. Metode Pendidikan Agama Islam: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi dan eksperimen, metode pemberian tugas belajar, dan metode kerja kelompok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan di atas maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk novel *Sebelas Patriot* dalam hal penulisan dan penggunaan kata-kata ada beberapa yang sulit dipahami bagi para pembaca.
2. Bagi para generasi muda cintailah negerimu karena itu rumahmu.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

## **C. Penutup**

*Alhamdulillah rabbil 'alamin.* Atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan. Ucapan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho, kelancaran, kemudahan, secara pertolongan-Nya dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Novel*

*Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.”*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, akademi, dan pemerhati pendidikan. Kritikan tersebut akan menjadi masukan bagi para peneliti selanjutnya.

Semoga penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam diri kita terhadap tanah air dan untuk menjadi motivasi kita untuk lebih cinta terhadap tanah air.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1985. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Armico
- Abdullah Idi dan Jalaluddin. 2002. *Filsafat Pendidikan; Manusi, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Abdul Majid. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abudin Nata. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Agus Wibowo. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akmal Hawi. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al Husaini, Abu Abdullah. 2005. *Indahnya Ungkapan Nabi*. Solo: Pustaka Zakiyah.
- Andrea Hirata. 2011. *“Novel Sebelas Patriot”*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Arief Budiman. 2005. *Mozaik Sastra Indonesia Dimensi Sastra dari Berbagai Perspektif*. Bandung: Nuansa.
- Badri Yatim. 1999. *Soekarno, Islam dan Nasionalisme*, Jakarta: Logos, 1999.
- Dedi Supriadi. 2004. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dian Andayani. Abdul Majid. 2011. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Diane Tillman. 2004. *Pendidikan Nilai untuk Kaum Dewasa-Muda*. Jakarta: Grasindo.

Endah Dwi Pratiwi. 2001, *Soekarno, Indonesia Menggugat*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.

*Ensiklopedi Nasional Indonesia*. 1990. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

Firman Yusup. 2011. "*Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Lingkup Kehidupan Sehari-hari di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*". Skripsi, FIS, Hukum dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang.

Hadari Nawawi. 1993. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Ika Budi Prasetyawati. 2014. "*Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Film Garuda di Dadaku dan Relevansinya Terhadap Perkembangan Anak Usia MI (9-12 Tahun)*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<https://islam.nu.or.id/post/read/87932/dalil-dalil-cinta-tanah-air-dari-al-quran-dan-hadits>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2020 jam 05:00 WIB.

<http://muslim.okezone.com/amp/2019/cinta-tanah-air-dalam-Islam/page3>. diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 21.00 WIB.

<https://quran.kemenag.go.id/sura/4/66>. Diakses tanggal 10 Desember 2020. Pukul 05:00 WIB.

[https://www.academia.edu/28813890/BIOGRAFI\\_ANDREA\\_HIRATA](https://www.academia.edu/28813890/BIOGRAFI_ANDREA_HIRATA). Diakses pada tanggal 17 Juni 2020 jam 08.30

Jalaludin, 1991. *Filsafat pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta:Raja Grafindo Pustaka.

Kaelan. 2010. *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.

Kartodirjo, 1999. *Multi Dimensi Pembangunan bangsa: Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan*. Yogyakarta : Kanisius Publisier.

Louis O Kattsof. 1996. *Pengantar Filsafat*, penerjemah: Soejono Soemargono , Yogyakarta: Tiara Wacana.

M. Arifin, (Ed). 1991. *Ilmu Pendidikan Islam* .Jakarta, Bumi Aksara.

M. Chabib Toha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Moeloeng. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moesa, Ali Maschan.2007. *Nasionalisme Kyai*. Yogyakarta: LKIS.

Muhaimin, 2003. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Muhammad Abdurrahman. 2003. *Pendidikan di Alaf Baru: Rekonstruksi Moralitas Pendidikan*. Yogyakarta: Prima Sophie.

- Muhammad Alim. 2011. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin Rahman. 2009. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Nur Fauziah. 2015. "*Representasi Nilai-Nilai Nasionalisme Religius dalam Film Tjoet Nja' Dhien*". Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nursisto. 2000. *Ikhtisar Kesusastraan Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Panuti Sudjiman. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya
- Penyusun kamus pusat pembinaan bahasa. 1989. Cet ke 2. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri Apri Reviana. 2013. "*Nilai-Nilai Pendidikan Nasionalisme Dalam Film "Tanah Surga, Katanya" Relevansinya Dengan Materi Pendidikan Kewarganegaraan*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Qiqi Yuliantu Zakiyah. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Sindung Tjahyadi. 2010. *Nasionalisme dan Pembangunan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Pusat Studi Pancasila UGM

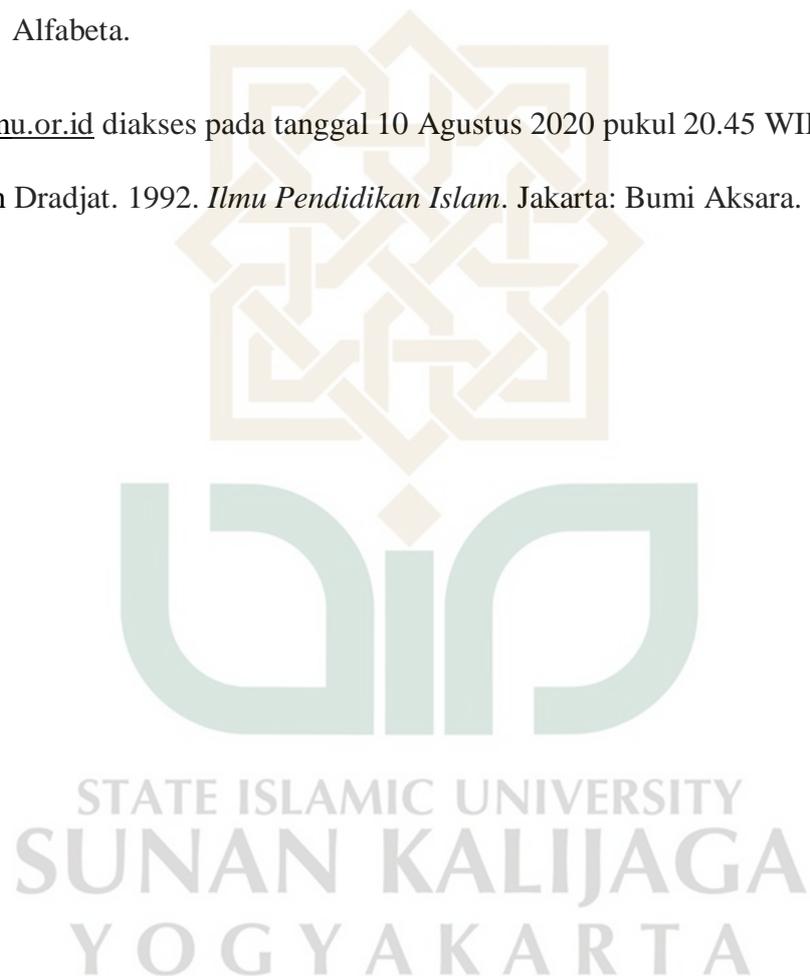
Soekarno, 1962. “*Lahirnya Pancasila* ”, dalam Mr. Soeparjo (eds.), *Manusia dan Masyarakat Baru Indonesia, (Civics)*, Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.

[www.nu.or.id](http://www.nu.or.id) diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 20.45 WIB

Zakiah Dradjat. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran I (Surat Pengajuan Tema)

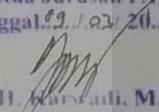
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-01/RO

Yogyakarta, 17 Februari 2020

**PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth:  
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Menyetujui**  
**Ketua Jurusan PAI**  
Tanggal: 17/02/2020  
  
**Dr. H. Marwadi, M.Ag.**  
Pembimbing:

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

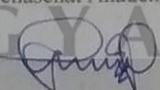
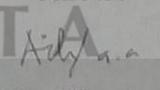
Nama	AZ ZAHRA ALFIANA AGUSTINA
NIM	13410094
Jurusan/ Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Semester	XIV (empat belas)
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut.

1. Nilai – nilai optimisme dalam Novel 5 Menara karya Ahmad Fuadi tinjauan perspektif Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan karakter Islami dalam Film kartun Nusa dan Rara
3. Nilai-nilai pendidikan nasionalisme dalam Novel “Sebelas Patriot” karya Andrea Hirata dan relevansinya dengan Pendidikan Islam

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Menyetujui Penasehat Akademik  Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. NIP. 19631107 198903 1 002	Pemohon  Az Zahra Alfiana Agustina NIM. 13410094
--	--

*Accepted 18/02/20*

**Lampran II (Surat Penunjukkan Pembimbing)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

---

Nomor : B-72/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/4/2020  
Lampiran : softcopy proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi** 8 April 2020

Kepada Yth.  
**Munawwar Khalil, SS, M.Ag.**  
Dosen Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

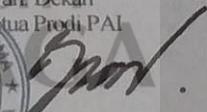
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 Maret 2020 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2019/2020 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Az Zahra Alfiana Agustina  
NIM : 13410094  
Jurusan : PAI  
Judul : NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM NOVEL "SEBELAS PATRIOT" KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

an Dekan  
tua Prodi PAI  
  
Karwadi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampran III (ACC Pembimbing Proposal Penelitian)

TERDAFTAR PADA JURUSAN PAI  
NO. 263 TANGGAL: 3/01/2020  
SEKRETARIS JURUSAN PAI

*[Signature]*  
Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag

NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM NOVEL "SEBELAS  
PATRIOT" KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PENDIDIKAN ISLAM

*Acc siap  
Suharna,  
Pembimbing*

*Munawwar  
Ikhlas*

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan Skripsi

Disusun Oleh

*PA  
Acc -  
Dwid  
9-3-2020*

Az Zahra Alfiana Agustina  
NIM: 13410094

SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2020

Lampiran IV (Bukti Seminar Proposal)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Mareda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa Az Zahra Alfiana Agustina  
Nomor Induk 13410094  
Program Studi PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester XIV  
Tahun Akademik 2019/2020  
Judul Skripsi NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM NOVEL "SEBELAS PATRIOT" KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM  
Telah mengikuti seminar riset tanggal 13 April 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

  
Yogyakarta, 13 April 2020  
Moderator  
  
Munawwar Khamil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Lampiran V (Berita Acara Seminar Proposal)


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
 Website: http://iik.un-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

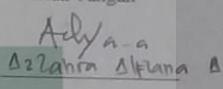
---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari      Senin  
 Tanggal        13 April 2020  
 Waktu         10.00  
 Tempat        Ruang Munaqasyah

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Munawwar Khalil, SS, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi  
 Nama Mahasiswa      Az Zahra Alfiana Agustina  
 Nomor Induk         13410094  
 Program Studi        PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Semester             XIV  
 Tahun Akademik      2019/2020  
 Judul Skripsi         NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM NOVEL "SEBELAS PATRIOT" KARYA ANDREA HIRATA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Tanda Tangan  
  
 Az Zahra Alfiana A

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	13410085	Muhimartun	1 
2.	13410156	Siti Shafiyana Murgannah	2 
3.	13910222	SATRIO P. UTOMO	3 
4.	13410013	MUHAMMAD ARY RAHMAN	4 
5.	13410098	Alhamad Ulin Nuh	5 
6.	13410160	Mauluf Puera Subhan	6 
7.			7 _____
8.			8 _____
9.			9 _____
10.			10 _____

Yogyakarta, 13 April 2020  
 Moderator  
  
 Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
 NIP. 19790606 200501 1 009

## Lampiran VI (Kartu Bimbingan Skripsi)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Az Zahra Alfiana Agustina  
NIM : 13410094  
Pembimbing : Munawwar Khalil, SS, M.Ag  
Judul : Nilai-nilai Nasionalisme Dalam Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	9 April 2020	I	Bimbingan dan ACC Proposal	<i>Awak.</i>
2.	13 April 2020	II	Seminar Proposal	<i>Awak.</i>
3.	16 April 2020	III	Revisi Proposal	<i>Awak.</i>
4.	12 Juni 2020	IV	Bimbingan Bab I-II	<i>Awak.</i>
5.	23 Juni 2020	V	Revisi Bab I-II	<i>Awak.</i>
6.	22 Juli 2020	VI	Bimbingan Bab III-IV	<i>Awak.</i>
7.	10 September 2020	VII	Revisi Bab III-IV	<i>Awak.</i>
8.	26 November 2020	VIII	ACC Skripsi	<i>Awak.</i>

Yogyakarta, 26 November 2020

Pembimbing

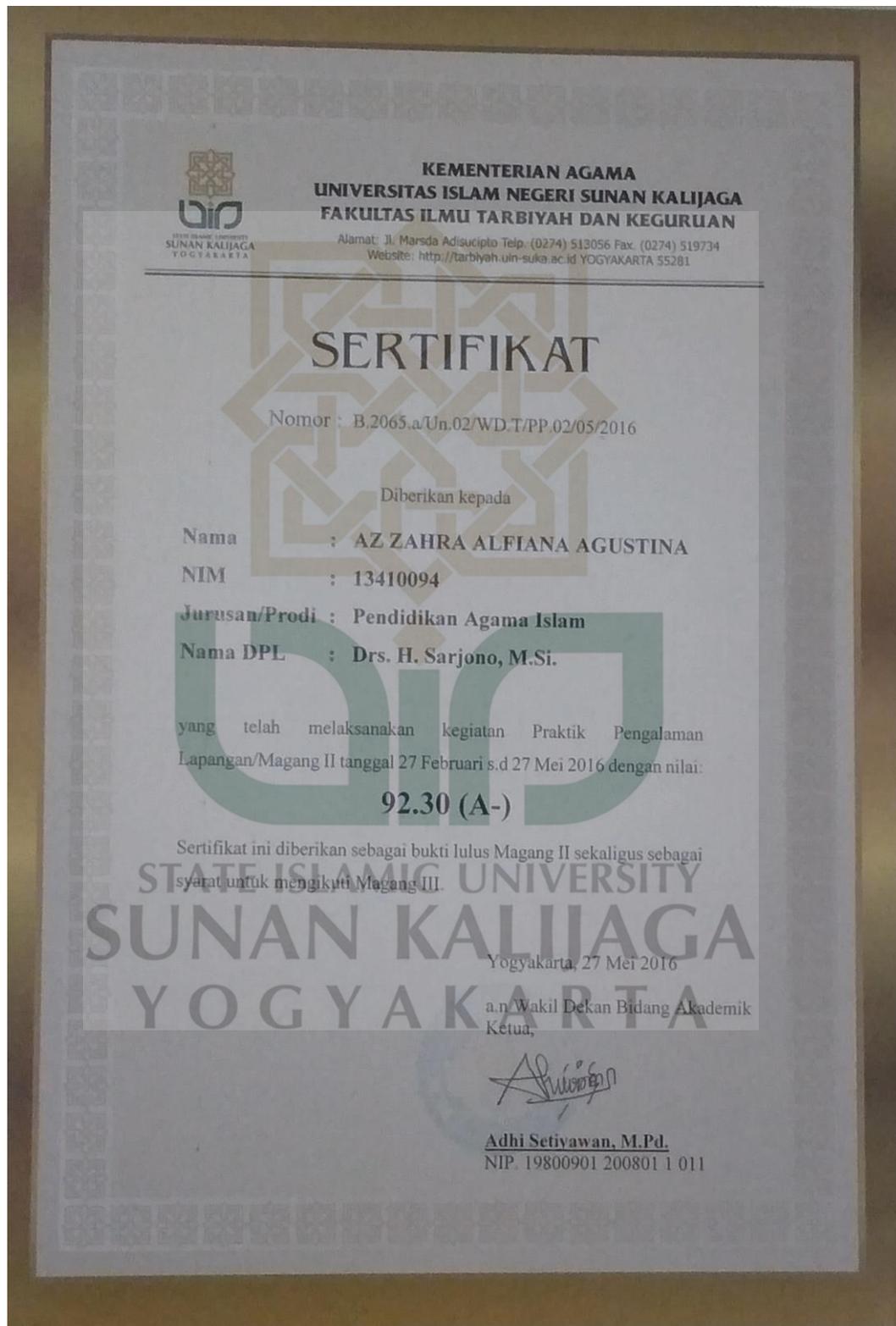
*Awak.*

Munawwar Khalil, SS, M.Ag  
NIP.19790606 200501 1 009

Lampiran VII (Sertifikat SOSPEM)



Lampiran VIII (Sertifikat PPL II)



Lampiran IX (Sertifikat PPL III)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ Email: ftik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

---

**Sertifikat**

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

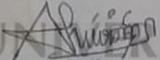
Diberikan kepada

Nama : AZ ZAHRA ALFIANA AGUSTINA  
NIM : 13410094  
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Yogyakarta 3 dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90.70 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

  
Adhi Setiawan  
NIP. 198009012008011011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Lampiran X (Sertifikat KKN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

**SERTIFIKAT**

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.99/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama	Az Zahra Alfiana Agustina
Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 22 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa	13410094
Fakultas	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

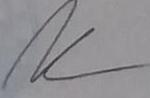
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	Ngainggeran Wetan, Nglanggeran
Kecamatan	Patuk
Kabupaten/Kota	Kab. Gunungkidul
Propinsi	D. I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002

Lampiran XI (Sertifikat ICT)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengalihan Data

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama: Az Zahra Alfiana Agustina  
NIMI: 13410094  
Fakultas: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi: Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai:

No	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	90		A
2.	Microsoft Excel	45		D
3.	Microsoft Power Point	85		B
4.	Internet	95		A
5.	Total Nilai	78.75	Memuaskan	B

Standar Nilai

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
80 - 100	A	Sangat Memuaskan	
70 - 85	B	Memuaskan	
60 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



Keddyakarta, 15 Juni 2017  
Pth. Kepala PTIPD  
Hendrik Hidayat, S.Kom  
NIP. 19730506 200604 1 003

Nomor: UIN-02/L.3PP.00.9241.15.122017

# SERTIFIKAT

Lampiran XII (Sertifikat OPAK)



Lampiran XIII (Sertifikat PKTQ)



Lampiran XIV (Sertifikat Lectora)



**Kementerian Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

**Sertifikat**

No. UIN.02/DT.III/PP.00.9/1.857/2014

Diberikan kepada : **Az Zahra Alfana Agustina**  
 NIM : **13410094**

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 10 Februari – 28 Maret 2014  
 Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		80	B+

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Setiawan, M.Si  
 NIP. 09630105 196403 1 003



Koordinator Pelaksanaan Program DPP  
 Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Arti Yustianto  
 NIM 11481001

Yogyakarta, 05 April 2014

Lampiran XV (Akta Kelahiran)



# KARTU KELUARGA

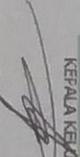
No. 3305211902070692

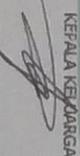
Nama Kepala Keluarga : **AGUS PURNOMO**  
 Alamat : **DK SELILING**  
 RT/RW : **001 / 002**  
 Desa/Kelurahan : **KALIBENING**

Kecamatan : **KARANGAYAM**  
 Kabupaten/Kota : **KEBUWEN**  
 Kode Pos : **54365**  
 Provinsi : **JAWA TENGAH**

No	Nama Lengkap	NIK	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan	Jenis Pekerjaan
1	AGUS PURNOMO	3305212708690001	LAKILAKI	KEBUWEN	27-08-1989	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	PEGAWAI NEGASRI SPTL (PNS)
2	MUSTAMAMAH	3305216004100003	PEREMPUAN	BAWENMAS	10-04-1970	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	MENYORUS RIKAT TAMBORA
3	AZZAHRA AL FARWA AGUSTINA	3305216203060002	PEREMPUAN	KEBUWEN	22-03-1985	ISLAM	SLTP/SEDERAJAT	PELAJANG MAHASISWA
4	AZZAHRA IDBAL RAMADHAN	3305211310060002	LAKILAKI	KEBUWEN	12-10-2015	ISLAM	BELUM TAMAT SD/SEKOLAH	PELAJANG MAHASISWA
5								
6								
7								
8								
9								
10								

Dikeluarkan Tanggal : **28-09-2011**

  
**AGUS PURNOMO**  
 Tanda Tangan/Cap Pemilik

  
**KEPALA KELUARGA**

  
 KEPALA DESA KEBENDUKAN DAN  
 PENKANTORAN KARDATEN KEBUNEN  
 H. ANTONIO GUNING-SUGIONO, SH  
 NIP. 2904/117-199201-1002  
 KEBUMEN

**Lampiran XVI (Kartu Tanda Mahasiswa)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Lampiran XVII (KRS)



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. [itk@uin-suka.ac.id](mailto:itk@uin-suka.ac.id)



---

NIM : 13410094

TA : 2019/2020

PRODI : Pendidikan Agama Islam

NAMA : AS EMIRA ALFEANA AGUSTINA

SMT : SEMESTER GENAP

HANA/GPA : Prof. Dr. B. Maragustan, M.A

No.	Nama Mata Kuliah	SKS/Ks	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Seminar Proposal	0	A MIN 13:00-14:00 A: TBY-101	0	Tis Pendidikan Agama Islam		
2	Skripsi	6	A MIN 15:00-16:00 B: TBY-101	0	Tis Pendidikan Agama Islam		

**Catatan Dosen Penasihat Akademik:**

Mahasiswa

*As Emira Alfeana Agustina*

AS EMIRA ALFEANA AGUSTINA  
 NIM: 13410094

Yogyakarta, 24/01/2020

Dosen Penasihat Akademik

*Prof. Dr. B. Maragustan*

Prof. Dr. B. Maragustan, M.A  
 NIP: 19591001 198703 1 002



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA**

1/1

24/01/2020

## Lampiran XVIII (Daftar Riwayat Hidup)

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Az Zahra Alfiana Agustina  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 22 Maret 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Seliling, RT 01 RW 02, Kalibening,  
Karanggayam, Kebumen  
Alamat Domisili : Jl. Gito gati no 9, Ngaglik, Sleman,  
Yogyakarta  
No Hp : 0857-2777-7020  
Email : [zahrafiana888@gmail.com](mailto:zahrafiana888@gmail.com)  
IG : @zahrafiana



#### B. PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 2 Kalibening (2001-2007)  
SMP/MTs : MTs Negeri Kebumen 2 (2007-2010)  
SMA/MA : MA Negeri Kebumen 1 (2010-2013)  
Perguruan Tinggi (S1) : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.